

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan klasifikasi dan analisis data mengenai campur kode dalam novel Trilogi *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono seperti yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Jenis-jenis campur kode yang terdapat dalam novel Trilogi *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono, yaitu campur kode ke dalam, campur kode ke luar, dan campur kode campuran.
 - **Campur kode ke dalam** meliputi campur kode antara bahasa Indonesia dan bahasa Jawa, yaitu *pejah gesang ndherek, bedhidhing, nyekingkring, pidak pedarakan, pengung, ngeloyor, macapat, semprul, mondholan, ora karu-karuwan, manunggaling kawula gusti, empan papan, Yen kowe telat, dongamu ora bakal ditampa., dheweke blendra-blendre apa ora?, mboten, Aku ora opo-opo, sing arep opo-opo rak kowe.,* bahasa Indonesia dan bahasa Betawi, yaitu *lu* dan *ama*, bahasa Indonesia dan bahasa Manado, yaitu *kitorang so mo* dan *abis makang*, antara bahasa Indonesia, bahasa Betawi, dan bahasa Melayu, yaitu *mungutin* dan *kecik*, antara bahasa Sunda, bahasa Indonesia, dan bahasa Jawa, yaitu *Cilakak.* dan *Buto*, antara bahasa Sunda, bahasa Betawi, dan bahasa Indonesia, yaitu *Mikir?* dan *Gak!*.
 - **Campur kode ke luar** meliputi campur kode antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, yaitu *shaman, clairvoyant, guide, well, survive, baggage,*

double, no, yes, charger, check out, bahasa Indonesia dan bahasa Belanda, yaitu *verboden toegang*, bahasa Indonesia dan bahasa Jepang, yaitu *ronin, shamisen*, dan *bachi*.

- **Campur kode campuran** meliputi campur kode antara bahasa Indonesia, bahasa Jawa, dan bahasa Belanda, yaitu *to* dan *Meneer*, antara bahasa Inggris, bahasa Indonesia, bahasa Betawi, dan bahasa Sunda, yaitu *Yes!*, *gak*, dan *omong*.

2. Tataran lingual terjadinya campur kode yang terdapat dalam novel Trilogi *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono yaitu pada tataran kata, frasa, klausa, dan kalimat. Adapun tataran lingual campur kode yang paling banyak ditemukan dalam novel tersebut yaitu pada tataran kata.
3. Faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya campur kode yang terdapat dalam novel Trilogi *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono, yaitu *setting and scene, participants, ends, key, instrumentalities, norm of interaction and interpretation*, dan *genres*.

4.2 Saran

Penelitian mengenai campur kode dalam novel Trilogi *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono merupakan penelitian yang membahas alih kode dan campur kode dalam novel. Penelitian campur kode ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahas referensi untuk penelitian berikutnya mengenai sosiolinguistik, khususnya campur kode. Semoga penelitian tentang bahasa dalam sebuah novel terus berlanjut, karena tidak hanya campur kode yang terdapat dalam novel, tetapi juga aspek-aspek bidang ilmu linguistik lainnya.